

Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Komunikasi Islam Dalam Manajemen Komunikasi Krisis Pada Lembaga Keagamaan

Najmuddin Azhar¹

najmuddinazhar2@gmail.com

Universitas Islam 45 Bekasi

Irfan Nur Hidayat²

nurhidayatirfan183@gmail.com

Universitas Islam 45 Bekasi

Ismail Mubarok³

Universitas Islam 45 Bekasi

Jl. Cut Meutia, No.83, Margahayu, Kec.Bekasi Timur Kota Bekasi, Jawa Barat.17113

Nomor : 081119254000

Korespondensi penulis : najmuddinazhar2@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to identify the principles and ethics of Islamic communication used in interaction, as well as supporting and inhibiting factors that influence the application of Islamic communication principles by individuals and religious institutions. What principles of Islamic communication are used, and how do individuals and religious institutions apply them? Islamic communication and its elements for and against. This research was conducted through a qualitative approach that uses a descriptive approach. The results of this study show that the principles of Islamic communication are used by individuals and religious institutions in their communication, such as the principles of honesty, cleanliness, and positive speech. Religious institutions use these principles to establish good communication with each other. The ability to interact and communicate, mutual desire, desire, adaptability, and improved reading skills are components that help apply the principle. In addition, inhibiting factors that influence the application of Islamic communication principles include the environment. Communication has many explanations and receives special attention because Allah Almighty says: It means "speak well to everyone".*

Keywords : *Islamic Ethics, Communication Management, Religious Institutions*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi prinsip dan etika komunikasi islam yang digunakan dalam interaksi, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan prinsip komunikasi islam oleh individu dan lembaga keagamaan. Apa prinsip komunikasi islam yang digunakan, dan bagaimana individu dan lembaga keagamaan menerapkannya? Komunikasi islam dan elemen yang mendukung dan menentang. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip komunikasi islam digunakan oleh individu dan lembaga keagamaan dalam komunikasi mereka, seperti prinsip kejujuran, kebersihan, dan berkata positif. Lembaga keagamaan menggunakan prinsip – prinsip ini untuk menjalin komunikasi yang baik satu sama lain. Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi, sikap saling menginginkan, keinginan, kemampuan adaptasi, dan peningkatan kemampuan membaca adalah komponen yang membantu menerapkan prinsip. Selain itu, faktor penghambat yang memengaruhi penerapan prinsip komunikasi islam termasuk lingkungan. Komunikasi mempunyai banyak penjelasan dan mendapat perhatian khusus karena Allah SWT berfirman: Artinya “berbicaralah dengan baik kepada semua orang”.

Kata kunci : Etika islam, Manajemen Komunikasi, Lembaga Keagamaan

PENDAHULUAN

Penerapan prinsip etika komunikasi islam dalam manajemen komunikasi krisis pada lembaga keagamaan. Mengenai prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Nabi Muhammad

Saw, yakin sifat jujur dan amanah. Prinsip ini diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita sebagai mahasiswa islam yang berada dalam lingkungan tempat yang tentu saja tentang agama. Kita harus menerapkan sikap jujur dan selalu bersikap amanah. Tentu ilmu ini wajib diamalkan karena dengan mengamalkan ilmu yang kita pelajari yang bertentangan dengan prinsip komunikasi islam sehingga kita harus menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian penerapan prinsip ini dapat berinteraksi sesama mahasiswa diartikan bahwa semua mahasiswa belum menerapkan prinsip tersebut, karena masih berpengaruh dalam lingkungan sekitar. Namun ada beberapa tapi tidak sepenuhnya prinsip tersebut digunakan terutama teman dekat maupun kerabat dekat sangat sulit untuk berkomunikasi dengan baik dan ada banyak beberapa faktor salah satunya adalah pergaulan teman-teman sehingga menimbulkan bahasa yang kurang baik didengar, seperti berkata kasar.

Prinsip etika komunikasi dalam islam didasarkan pada nilai – nilai moral dan akhlak mulia. Ayat ini menjelaskan bahwa prinsip etika komunikasi dalam islam tidak lepas dari nilai – nilai moral dan akhlak mulia yang diajarkan islam. Nilai – nilai moral dan akhlak mulia tersebut antara lain: Kebenaran, kejujuran, keadilan, sopan santun, kebaikan, hormat dan tanggung jawab. Prinsip - prinsip etika komunikasi dalam islam adalah: Manusia, orang lain adalah komunitas yang lebih besar. Berikut contoh penerapan prinsip etika komunikasi dalam islam: Berbicara dengan benar dan jujur, Menghargai orang lain baik yang tua maupun muda, Berbicara dengan sopan, Mendengarkan orang lain baik – baik, Menjawab pertanyaan dan bertanya dengan jelas, Menghindari kata – kata yang menyakitkan dan Menjaga rahasia orang lain. Dengan menerapkan prinsip etika komunikasi islam, kita dapat menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik dan membantu orang lain.

Kurangnya pemahaman etika komunikasi, Perbedaan pemahaman nilai moral, adanya kepentingan individu atau kelompok dan Media sosial. Berikut contoh krisis etika komunikasi pada lembaga keagamaan komunikasi pesan – pesan keagamaan sesuai dengan nilai – nilai agama atau moral penyebaran informasi palsu atau menyelesaikan penggunaan bahasa yang kasar atau provokator. Tindakan yang tidak sopan atau tidak menghargai orang lain krisis etika komunikasi di dalam keagamaan dapat berdampak berbagai dampak negatif antara lain: ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga keagamaan, Timbulnya konflik dan perpecahan dalam masyarakat, Meningkatkan radikalisme dan intoleransi. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keagamaan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan etika komunikasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan etika komunikasi islam dalam berkomunikasi dan Menciptakan komunikasi yang berkualitas

dan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat luas. Dengan menerapkan prinsip – prinsip etika komunikasi islam, kita dapat menjadi komunikator yang lebih baik dan berguna bagi orang lain.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan kajian literatur, penulis menilite dari beberapa referesnsi seperti jurnal dan artikel. yang bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip etika komunikasi dalam manajemen komunikasi krisis pada lembaga keagamaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode adalah pendekatan penelitian yang berpusat pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman manusia. Tujuan metode ini adalah untuk menjelaskan, memahami, dan menggambarkan fenomena sosial secara menyeluruh tanpa membatasi diri pada pengukuran kuantitatif.

PEMBAHASAN

“Etika” berasal dari kata Yunani “ethos”, yang berarti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, adat, akhlak, perasaan, dan cara berpikir.”Namun, kata jamak mengacu pada adat kebiasaan. Dalam bahasa inggris, “Etika” adalah singular dari kata “Etika”, yang berarti suatu sistem prinsip moral atau aturan berperilaku. Agama islam percaya bahwa setiap aspek kehidupan memiliki aturan, mulai dari bangun tidur, makan, mandi, dan tidur kembali, serta berkomunikasi. Komunikasi mungkin terlihat mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Namun, sebagai umat islam, akan lebih baik jika kita mempelajari dan menerapkan standar komunikasi moral. Hal ini seharusnya dapat diterapkan pada semua hal yang kita lakukan setiap hari.

Dalam bahasa latin, moral berasal dari kata “mos”, yang berarti “moral”, dan jamaknya “mores”. Yang berarti adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan hal – hal yang buruk. Meskipun etika dan moral seolah – olah sama, bentuknya membedakannya etik adalah studi sistem nilai yang relavan, sedangkan moralitas dan moraitas digunakan untuk menilai tindakan yang dilakukan. Susila, dalam bahasa sangsekerta, mengacu pada prinsip, aturan hidup yang lebih baik, dan dasar – dasar, selain istilah lain yang

identik dengan etika. Arab “akhlak” adalah istilah lain untuk etika.

Al – Qur’an, sebagai pedoman hidup yang kaya akan ilmu pengetahuan. Telah menawarkan dan mengajarkan manusia segala nilai hidup, bentuk, dan cara hidup jika mereka ingin selamat. Al – Qur’an juga merupakan sumber moral untuk segala tindakan dan aturan hidup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Al – Qur’an benar – benar menjelaskan dan mengajarkan semua nilai hidup. Manusia tentang cara berkomunikasi dan etika. Prof.Dr. Syukur Kholil, Ma, menyatakan dalam bukunya antologi kajian islam bahwa judul “Komunikasi dalam perspektif islam” membahas etika dalam berkomunikasi, termasuk yang berikut :

- Mengucapkan salam pembuka sebelum bertemu seseorang : Dianjurkan bagi seluruh umat islam ketika bertemu dengan orang lain atau teman kita harus memberikan salam pembuka, yaitu “Assalamualaikum”. Sesuai yang sudah diterapkan oleh hadits Rasulullah SAW. “Amalan apa yang kita harus terapkan didalam umat agama islam dengan benar?” Beliau menjawab”. Menolong orang lain tanpa memberi imbalan sepersen pun atau timbal balik dan mengucapkan “permisi” ketika bertemu seseorang yang lebih tua dari diri kita.
- Berbicara dengan baik dan tidak kasar: Semua orang harus berbicara dengan baik atau lembut saat bertemu dan berhadapan dengan teman yang kurang baik. Karena agar pertemanan kita harus selalu berjalan supaya tidak terjadi pecah belah karena hal sepele. Perkataan yang lembut akan mempengaruhi hati yang keras. Oleh karena itu, Agar perkataan kita tidak menimbulkan suatu permasalahan. Sebaliknya, kita harus memberikan mereka untuk berfikir lebih baik, supaya mereka tidak menolaknya. Seperti diterjemahkan didalam surat Al-Isra ayat 7 yang berbunyi “jika kamu berbuat baik untuk diri kita sendiri, atau begitu sebaliknya kalo kamu berbuat jahat maka akan kembali kepada dirimu sendiri, dan apabila kamu datang saat kerusakan maka wajahmu akan menyuram”
- Berbicara sopan dan baik hati: Diterjemahkan di dalam surat Al-Hujurat ayat 2. “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengeraskan suaramu, sebagaimana kerasnya suara kita akan terpengaruh dengan orang lain. Sedangkan kita harus menyadari itu”. Pendengar akan senang jika si penyampai pesan dengan baik. Seperti menyapa dan menatap seseorang yang mengandung hal yang baik tentang dirinya. Hal ini kita dapat menghasilkan yang positif antara pendengar dengan penyampaian.

- Menyesuaikan pembicaraan dan saat berinteraksi dengan orang lain: untuk menghindari lawan bicara dan menyampaikan amanah yang telah diberikan. Penyampai harus menyesuaikan bahasa dan cara berbicara dengan pendengar
- Berperilaku jujur : Dalam agama islam, kita diminta untuk bersikap jujur. Amanah juga dianggap jujur. Jujur dalam berkomunikasi berarti menyampaikan informasi dengan benar dan sesuai dengan fakta tanpa memutar baliknya. Hal ini merupakan etika utama yang harus selalu diperhatikan oleh orang – orang yang beragama islam. Sebagai besar “kata-kata komunikasi”. Kita akan bahagia ketika berkomunikasi setiap hari dengan baik. Semua orang suka dilebihkan sebuah kata bercandanya untuk membuat semua orang tertawa. Hal ini menunjukkan dengan terperinci bahwa agama islam melarang hal tersebut. Demikian termasuk dalam sebuah pelanggaran.

Hanafi dan Abidllah mengucapkan bahwa menjadi manusia yang diciptakan oleh Allah, manusia juga merupakan makhluk yang memiliki kemampuan yang menunjukkan rasa ingin tahu (curiorisitas) terhadap semua yang mereka lihat dan rasakan. Sebagai makhluk hidup manusia harus berkomunikasi dengan sekitarnya untuk menumbuhkan potensi keingin tahaun tersebut. Komunikasi sangat penting karena membuat kita menjadi manusia (M, 2014). Ada beberapa hipotesis setiap manusia hidup didunia harus saling berkomunikasi, dan bahwa kebutuhan manusia akan elemen komunikasi semakin meningkat selama era informasi.

Komunikasi, menurut Halal al-jamal dalam Harjani Hefni (2017), merupakan usaha manusia untuk menciptakan hubungan yang paling baik dengan penciptannya, dengan dirinya sendiri, dan dengan sesame manusia. Menurut perspektif islam, komunikasi adalah proses pertukaran atau pertukaran informasi dengan menggunakan prinsip dan teknik komunikasi yang ditemukan dalam Al-Quran dan Hadits. Dalam konteks ini, komunikasi islam dapat di definisikan sebagai usaha dimana norma-norma islam disampaikan oleh penyampaian kepada pendengar melalui metode-metode komunikasi yang sudah diterapkan didalam Al-Quran dan Hadits.

Etika komunikasi juga menjadi faktor permasalahan yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi. Secara linguistic. Sedangkan KBBI mengartikan etika sebagai seperangkat prinsip atau nilai yang berkaitan dengan moralitas. Oleh karena itu, etika dapat merujuk pada benar atau salahnya tindakan seseorang. Sebaliknya, menurut Suseno, etika merupakan ajaran moral yang penerapannya ada tingkatannya. Berdasarkan berbagai pengertian etika, dapat disimpulkan bahwa etika adalah asas atau nilai acuan yang mempertimbangkan dan menerapkan baik dan buruknya perbuatan manusia serta menjadi

standar dalam menata kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif islam, etika berkaitan erat dengan moralitas, moralitas dianggap sebagai bagian kemanusiaan yang diberikan tuhan. Mengacu pada perilaku manusia, ditinjau dari segi moralitas berasal dari kata “khuluk” yang berarti suatu sifat, suatu kebiasaan, yang mendorong suatu rutinitas yang berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bentuk tindakan, pikiran, gerak tubuh, dan sebagainya.

Etika komunikasi berperan dalam proses komunikasi. Proses komunikasi dianggap sebagai proses aturan yang dikembangkan individu etika melakukan aktifitas komunikasi interpersonal. Perspektif ini juga berlaku pada aktifitas komunikasi media sosial. Tentu saja etika komunikasi islam juga harus dikembangkan lebih lanjut dalam proses komunikasinya dengan focus pada pesan-pesan yang disampaikan dalam kontak media sosial. Mampu menyampaikan pesan secara tepat kepada responden/penerima pesan di media sosial, dan terhindar dari situasi yang dapat merusak keutuhan umat beragama. Dalam islam, penerapan etika komunikasi dilakukan menurut apa yang dikatakan, berdasarkan kaidah yang terdapat dalam Al- Quran dan Hadits. Dengan meneladani Nabi Muhammad SAW. Hal ini perlu diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam praktik komunikasi modern seperti saat ini.

Apalagi saat berkomunikasi lewat media sosial. Tentunya dalam hal ini konten lebih Panjang dibandingkan hubungan interpersonal dalam penyampaian pesan dan praktik komunikasi melalui media sosial, sehingga dalam menerapkan etika komunikasi islami, penting untuk menerapkan etika komunikasi islami sesuai dengan kontennya. Mampu menerapkan format. Pesan disampaikan kepada masyarakat luas melalui media sosial. Meskipun penggunaan media kini semakin konvergen, namun kita tetap perlu memperhatikan dan mengamalkan etika komunikasi islam sebagaimana tertuang dalam Al – Qur’an, ajaran islam, sesuai dengan kaidah Nabi Muhammad SAW.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan prinsip dan etika komunikasi islam yang digunakan dalam interaksi, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan prinsip komunikasi islam oleh individu dan lembaga keagamaan. Prinsip apa yang digunakan dalam komunikasi islam, dan bagaimana orang dan lembaga keagamaan menerapkannya? Komunikasi islam serta unsur – unsur yang mendukung dan menentang studi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa prinsip – prinsip komunikasi islam digunakan oleh individu dan lembaga keagamaan dalam komunikasi mereka. Seperti berkata poitif,

kejujuran, dan keberhasilan. Prinsip komunikasi yang baik digunakan oleh lembaga keagamaan. Prinsip dapat diterapkan melalui peningkatan kemampuan membaca, kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dan kemampuan adaptasi dalam berkomunikasi. Selain itu, lingkungan adalah penghalang untuk penerapan prinsip komunikasi islam. Karena Allah SWT berfirman, “berbicaralah dengan baik dan sopan kepada semua orang”. Komunikasi mempunyai banyak penjelasan yang dapat kita perhatikan khusus.

Berdasarkan bahasa yang digunakan dalam komunikasi islam, ada setidaknya enam gaya bicara atau pembicaraan yang dikenal sebagai “qaulan”. Gaya – gaya ini diklasifikasikan berdasarkan prinsip – prinsip, atau etika komunikasi islam. Banyak ayat dalam Al-Qur’an dan Hadits yang berkaitan dengan etika komunikasi menunjukkan hal ini. Sebagai wahyu yang diberikan oleh Allah kepada umatnya. Islam mengajarkan mereka untuk berkomunikasi dengan baik dengan sesuai dengan prinsip – prinsip yang telah dia ajarkan kepada mereka dengan bantuan Al-Qur’an sebagai dasar. Karena Allah hanya memberi manusia kemampuan berbicara. Dengan kemampuan ini, manusia dapat membangun hubungan sosial melalui komunikasi. Allah telah memberikan petunjuk kepada hambanya saat berbicara, sehingga mereka dapat berbicara dengan baik saat berbicara, sehingga mereka dapat berbicara dengan baik saat berbicara. Komunikasi yang sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dengan setiap prinsip dan etika tertentu akan memungkinkan komunikasi berjalan sesuai dengan harapan, mencapai tujuan, dan dikatakan baik. Manusia membutuhkan komunikasi untuk menjalin kehidupan mereka. Tidak hanya manusia harus berbicara satu sama lain, mereka juga harus berbicara dengan alam semesta dan tuhan.

Dalam proses komunikasi, etika komunikasi juga penting “ethos” yang berarti moralitas atau cara berpikir, adalah asal kata linguistik dan istilah “etika”. Namun, etika didefinisikan sebagai kumpulan prinsip atau nilai yang berkaitan dengan moralitas. Oleh karena itu, etika dapat merujuk pada apa yang benar mana salah. Sebaliknya, etika adalah asas atau prinsip yang mempertimbangkan dan menerapkan baik dan buruknya. Tindakan manusia serta berfungsi sebagai standar dalam menata kehidupan masyarakat. Definisi etika berbeda – beda. Dalam pandangan islam, moralitas terkait erat dengan etika karena moralitas dianggap sebagai bagian dari kemanusiaan yang diberikan tuhan kepada manusia.

Etika komunikasi memainkan peran penting dalam proses komunikasi. Etika komunikasi didefinisikan sebagai aturan yang ditetapkan seseorang yang beretika saat berinteraksi dengan orang lain. Perspektif ini juga perlu komunikasi di media sosial. Tentu saja, etika komunikasi islam juga harus ditingkatkan dalam proses komunikasinya dengan memfokuskan pada pesan yang disampaikan dalam kontak media sosial. Dapat disampaikan pesan secara tepat

kepada orang – orang di media sosial dan menghindari situasi yang dapat membahayakan keutuhan umat beragama. Berdasarkan prinsip yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits, etika komunikasi islam diterapkan. Dengan meneladani Nabi Muhammad SW, ini harus diterapkan dan diperluas dalam praktik komunikasi modern seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2013). Dinamika Komunikasi Islam di Media Online. *Jurnal Ilmu komunikasi*, 11(1), 44-58.
- Al Ghazali, A. H. (2014). *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Jakarta: Mizan
- Badruzaman, A. (2014). Etika Berkomunikasi: Kajian Tematik Term Qaul dalam al – Qur'an. *Episteme*, 9(1), 177-208
- Dahlan, M. S. (2014). Etika Komunikasi dalam Al – Quran dan Hadits. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(1), 115-123
- Efektivitas Berkomunikasi dalam Islam, Cet. I. Bandung: Mizan, 1999)
- Hefni, H. (2014). Perkembangan Ilmu Komunikasi Islam. *Jurnal komunikasi islam*, 4(2), 326-343
- Hefni, H. (2017). *Komunikasi Islam. Kencana*
- Ibrahim. (2017). *Komunikasi antar budaya*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Budianto, F. H. dan H. (2011) *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*.
- Mufid, M. (2009). *Etika dan Filsafat komunikasi*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Muis dan Abdul Andi, *Komunikasi Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Rahmat, Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosdakarya, 2007).
- Rohman, A. (2007). *Komunikasi dalam alquran (relasi illahiyah dan insaniyah)*. Malang; UIN Press.
- Solihin, A. M. (2011). *Etika Komunikasi Lisan Menurut Al–Qur'an: Kajian Tafsir Tematik*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Stewart, B. D. R. dan L. P. (2017) *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Rajawali Pers.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia